

Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Serta Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

*Hatimah, Juliani Pudjowati, Susi Tri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i2.585](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i2.585)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan obyek wisata, (2) Dampak pembangunan obyek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Tlangoh, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles & Huberman yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Partisipasi masyarakat Desa Tlangoh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan terhadap pengembangan wisata pantai Pasir Putih Tlangoh sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil (2) pengembangan obyek wisata pantai Pasir Putih Tlangoh memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan pendapatan dan berkurangnya pengangguran.

Kata Kunci: Pengembangan, Partisipasi Masyarakat, Dampak Ekonomi.

Abstract:

This study aims to investigate: (1) the level of people's participation in the development of the tourist attraction, and (2) the impacts of the development of the tourist attraction on the in Tlangoh village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency. This was a qualitative study. The data were primary and secondary data. They were collected through observations, interviews, and documentation. The data trustworthiness was enhanced the data source triangulation technique to check the credibility of the data that had been collected through several source. The data analysis technique was the data analysis technique in the field using Miles & Huberman's model consisting of several stages, i.e. data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The research finding are as follows. (1) The participation of the people in Tlangoh village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency, in the development of the tourist attraction of Tlangoh white sand beach is very high. This is indicated by their participation in the decision making process, activity implementation, evaluation, and use of results. (2) The development of the tourist attraction of Tlangoh White Sand Beach has impacts on the improvement of the economic conditions of the local people. The most obvious impacts are the increasing income and the reduced unemployment.

Keywords: Development, People's Participation, Economic Impacts.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sektor pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar pada khususnya, karena itu pariwisata dianggap mampu memberikan dampak positif sebagai penggerak kegiatan ekonomi masyarakat. Dampak positif yang paling terasa adalah pariwisata berperang penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti warung makan, penyewaan penunjang pariwisata seperti menyewakan lahan untuk masyarakat yang melakukan usaha di sekitar, menyewakan lahan untuk lapangan parkir dan lain sebagainya yang bisa menunjang pengembangan pariwisata.

Pariwisata telah menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian indonesia. Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di indonesia melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, penerimaan devisa serta pembangunan infrastruktur. Selain itu pariwisata juga dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional (Yakup, 2019).

Pengembangan pariwisata merupakan pengembangan suatu daerah tujuan pariwisata (destinasi pariwisata) selain itu pariwisata juga dikatakan sebagai *multiplier effect*, dimana kegiatan pariwisata melibatkan banyak unsur dan memberikan dampak positif terhadap berbagai macam unsur sehingga pengembangan daerah tujuan pariwisata memiliki peran penting dalam beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan budaya serta aspek lingkungan alam. Dari aspek ekonomi, dimana sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian dan juga banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan devisa negeri dan juga pendapatan asli daerah serta pendapatan masyarakat lokal (Ridwan, 2019).

Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain didalam negara penerima wisatawan (Rendra, 2018). Pengembangan pariwisata merupakan bagian dari pembangunan nasional yang berkelanjutan (*sustainable development*), maka pengembangan pariwisata harus dilakukan dalam kesatuan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya Handayani dan Warsono (2017).

Bangkalan merupakan salah satu tujuan wisata yang berada di pulau madura. Bangkalan sendiri memiliki potensi, mulai dari wisata alam, wisata buatan karena itu banyak wisata lokal ataupun mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Bangkalan. Bangkalan menjadi salah satu Kabupaten yang memiliki pemandangan alam yang sangat eksotis. Salah satunya wisata alam yang berada di Kabupaten Bangkalan adalah Pantai Pasir Putih Tlangoh. Pantai Pasir Putih Tlangoh awalnya merupakan pantai terapi (kesehatan), karena wisatawan yang berkunjung rata-rata mempunyai penyakit, mulai dari gata-gatal hingga ada yang terserang stroke. Pengunjung biasanya datang usai sholat subuh untuk berendam dan baru naik saat matahari mulai terbit. Tetapi identitas sebagai pantai Terapi (kesehatan) tidak mampu untuk mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar karena pantai Terapi (kesehatan) tidak dikenal luas oleh masyarakat, Pantai juga tidak terawat dan banyak sampah-sampah yang

berserakan di tepi pantai. Kemudian salah satu masyarakat sekitar pantai mengajukan kepada Bapak Kepala Desa dan bekerja sama dengan PHE WMO untuk merubah pantai Terapi (Kesehatan) menjadi objek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh dengan melibatkan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengembangan obyek wisata.

Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal (Kaehe dkk., 2019). partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seorang individu dalam situasi kelompok tertentu yang mendorongnya untuk mendukung atau menunjang tercapainya tujuan-tujuan kelompok serta ikut bertanggung jawab (Karim, 2017). Menurut Sumarto (2003) bahwa partisipasi masyarakat adalah proses ketika masyarakat sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif merupakan penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan objektif yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang digunakan yaitu sumber primer.

- a. Data primer, menurut Sugiyono (2017), data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Pada penelitian ini data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh.
- b. Data sekunder, menurut Sugiyono (2017), sumber tidak langsung yang merupakan data yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal/skripsi terdahulu dan buku.

Metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan yang dilakukan melalui survei langsung:

- a. Observasi
- b. Wawancara, menurut Sugiyono (2017), dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk foto, tulisan dan gambar.

Pengujian Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi (Sugiyono, 2017) terdapat tiga macam:

- a. Trangulasi sumber data, menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, pengujian dilakukan dengan mengecek data dengan teknik berbeda.

c. Triangulasi waktu: narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Karena perlu dilakukan pengecekan berulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel

Menurut Sugiyono (2017) Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Reduksi data merupakan suatu upaya untuk menggolongkan dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulannya.
- b. Penyajian data merupakan suatu upaya untuk memperoleh keterangan langsung melalui informan, kemudian dianalisis kebenaran data tersebut dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh serta Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar

Partisipasi adalah keterlibatan mental, pikiran, moral, perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk mampu memberikan sumbangsih kepada kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat terhadap parawisata pada saat ini merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan obyek wisata berbasis masyarakat menggunakan pendekatan *community based tourism* dimana masyarakat mempunyai peranan sangat dalam menunjang pembangunan pariwisata yang ditunjukkan untuk mengembangkan, karena masyarakat sekitar yang lebih memahami wilayahnya. Masyarakat sekitar menyadari pariwisata akan berpotensi berdampak positif yang mampu merubah perekonomian masyarakat yang lebih baik. Pariwisata secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru. Masyarakat sekitar dilibatkan secara aktif untuk tercapainnya tujuan bersama dalam pengembangan obyek wisata dimana masyarakat diberdayakan. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam perencanaan, adanya kehadiran masyarakat dalam kegiatan pengembangan pariwisata masyarakat hadir serta memberikan pendapat dalam kegiatan pengembangan wisata, partisipasi pikiran atau ide dimana masyarakat memiliki inisiatif dalam mempermosikan obyek wisata, partisipasi tenaga masyarakat memberikan bantuan tenaga gotong royong dalam kegiatan pengembangan obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh, partisipasi uang atau benda dimana masyarakat memberikan dana terhadap kegiatan pengembangan obyek wisata. Hal ini sesuai dengan teori Sumaryadi (2005:46) yang menyatakan bahwa partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk peryataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal.

Partisipasi yang diterapkan masyarakat sekitar sangat efektif dalam mengembangkan obyek wisata terbukti dari semakin banyaknya deretan pelaku usaha di Pantai Pasir Putih Tlangoh dan semakin banyak pengunjung yang berdatangan, pengunjung yang datang tidak hanya dari dalam daerah madura saja melainkan banyak

pengunjung yang melakukan study tour dari pulau jawa bahkan dari panganegara. Pengunjung Pantai Pasir Putih Tlangoh dalam sebulan mencapai ribuan pengunjung baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Keberhasilan partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata diindikasikan oleh semakin banyaknya pengunjung yang datang dan banyaknya deretan pelaku usaha.

Obyek wisata yang berkembang adalah obyek wisata yang mampu berdaya saing. Dalam teori pengembangan obyek wisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan obyek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Anindita (2015) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata meliputi:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Dalam tahap pengambilan keputusan ini diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat Desa Tlangoh dalam kegiatan rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan, ataupun penolakan terhadap program/kegiatan yang ditawarkan. “pengelola mengadakan rapat dengan melibatkan masyarakat untuk menyampaikan idenya lalu memberi pengertian tentang hasil pendapat yang diperoleh, intinya pihak pengelola sangat terbuka”. Hasil wawancara dengan Bapak KH pada bulan februari 2022.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, dalam tahap ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat Desa Tlangoh dalam proses pelaksanaan pengembangan obyek wisata. Dengan cara adanya bantuan berupa tenaga, masyarakat ikut memberikan bantuan tenaga berupa gotong royong dalam kegiatan pengembangan obyek wisata. “Pengembangan-pengembangan yang ada kita kerjakan dengan melibatkan masyarakat disini kalau untuk pengembangan sendiri biasanya masyarakat yang berpartisipasi Mbak dengan bergotong royong”. Hasil wawancara dengan Bapak MD pada bulan maret 2022.
- c. partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan/program yang telah direncanakan awal telah sesuai atau tidak. Partisipasi ini merupakan umpan balik yang dapat memberikan masukan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan berikutnya. pemanfaatan hasil. “Untuk evaluasi pengembangan obyek wisata ini sudah sesuai apa belum, biasanya diadakan studi banding, dari studi banding itu kita bisa tahu apa yang kita butuhkan untuk membuat obyek wisata ini semakin baik. Design, tata ruang di tempat ini merupakan hasil studi banding, saya harus bisa mengadopsi apa yang ada di tempat tersebut yang sekiranya cocok saya terapkan di objek wisata pantai Pasir Putih Tlangoh.” Hasil dengan Bapak MM wawancara pada bulan maret 2022
- d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, Partisipai dalam tahap pemanfaatan hasil merupakan salah satu indikator keberhasilan dari sebuah partisipasi semakin besar manfaat yang dirasakan maka program tersebut telah berhasil dilaksanakan. Keberhasilan ini ditandai dengan adanya peningkatan output, dan jika dilihat dari segi kuantitas dapat dilihat dari seberapa besar jumlah persentase keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penulis memperoleh data yang menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih Tlangoh setelah adanya pengembangan wisata yang dilakukan oleh pihak pengelola dan pihak masyarakat.

Tabel 1
Data Pengunjung yang Semakin Meningkat di Pantai Pasir Putih Tlangoh

No	Bulan	Lokal	Asing
1	Juni	1.234	-
2	Juli	1.89	-
3	Agustus	1.357	4
4	September	2.224	-
5	Oktober	1.470	-
6	November	2.268	-
7	Desember	3.457	7
8	Januari	2.589	-
9	Februari	3.678	-
10	Maret	3.694	-
11	April	3.878	-
12	Mei	4.579	13

Sumber: Data Diolah

Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pantai Pasir Putih Tlangoh

Dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat adalah meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata dengan memicu pertumbuhan ekonomi terlebih mendorong mengembangkan sektor pariwisata. Dampak pariwisata yaitu semakin banyaknya jumlah wisatawan lokal dan asing yang mengunjungi ke tempat wisata yang disebabkan oleh paranorma keindahan alamnya dan berdampak semakin baik perekonomian masyarakat sekitarnya.

Peneliti mendapatkan beberapa data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Pantai Pasir Putih Tlangoh, kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar dan pedagang dapat dijelaskan bahwa destinasi obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh mampu merubah perekonomian masyarakat sekitar dalam pengembangannya, banyak perubahan yang terjadi khususnya bagi masyarakat sekitar pantai. Perubahan yang cukup menunjol dapat dilihat dari beralihnya profesi atau pekerjaan yang dibawa oleh industri pariwisata pantai, masyarakat yang awalnya hanya bekerja sebagai buruh tani kini masyarakat berpeluang untuk berwirausaha di kawasan disekitar Kawasan obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh, dan berkurangnya angka pengangguran di Desa Tlangoh karena dalam kepengurus semua melibatkan masyarakat Desa Tlangoh sendiri.

Jika dianalisis dampak dari penegembangan obyek wisata sangat baik bagi pendapatan daerah maupun perekonomian masyarakat dimana masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan obyek wisata dan masyarakat sekitar yang melakukan kegiatan usaha di Pantai Pasir Putih Tlangoh bisa merasakan dampaknya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Munawaroh selaku pedagang di kawasan obyek wisata bahwasanya dampaknya sangat baik bagi perekonomian, Ibu Munawaroh yang awalnya pengangguran tidak ada pemasukan rezeki tetap setiap harinya kini dengan adanya obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh bisa mendapatkan pemasukan

3.000.000 lebih dari hasil penjualan di sekitar obyek wisata dan ditambah pemasukan rezeki dari gaji suaminya selaku petugas di obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Tlangoh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan terhadap pengembangan obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari, partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, keberhasilan ini bisa dilihat pada saat ada rapat untuk membicarakan kegiatan/program pada objek wisata masyarakat terlibat secara langsung. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dari tahap partisipasi ini bisa dilihat dari masyarakat yang mau untuk bergotong royong secara suka rela. Partisipasi dalam pemantauan evaluasi, keberhasilan partisipasi ini bisa dilihat melalui studi banding yang dilakukan pihak pengelola guna membandingkan apa yang masih kurang agar pelaksanaan pengembangan wisata bisa berjalan ke arah yang lebih baik. Partisipasi pemanfaatan hasil pembangunan, keberhasilan partisipasi ini ditandai dengan adanya peningkatan output, dan dilihat dari segi kuantitas dapat dilihat dari jumlah persentase keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penulis memperoleh data yang menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih Tlangoh setelah adanya pengembangan wisata. Dampak Pengembangan objek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh memberikan dampak positif terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan akibat adanya pengembangan obyek wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh adalah peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, dan berkurangnya angka pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi. R. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIF UI Press.

Amalia, R., dan Rendra, U. 2018. "Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Usaha Wisata di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng". *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 87-91 Di akses tanggal 20 februari 2022, pukul 10:5 wib.

Anindita 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ke Kolam Renang Boja. UNDIP Press

Barreto, Mario dan Giantari, Ketut. 2015. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste. E- JurnalEkonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. Vol.4:11.2015.

Bihanding, H . 2019. "Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa". Yogyakarta: Deepublish

Kaehe, D., Ruru, J. M., dan Rompas, W. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara". *Jurnal administrasi publik*, 5(80). Di akses tanggal 15 maret 2022, pukul 8:45 wib.

Ridwan, dan Aini 2019. "Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata". makassar: Deepublish.

Sugiyono, 2020. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.

Sumarto, dan Hetifa Sj. 2003. "Innovasi Partisipasi dan Good Governance. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.

Sumaryadi. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV Citra Utama.

Susanti, E., dan Aidar, N. 2017. "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 94-104. Di akses tanggal 6 maret 2022, pukul 10: 25 wib.

Theresia, A, K. Mardikanto,A,S. 2014. "Pembangunan Berbasis Masyarakat". Bandung: Alfabeta.

Yakup, A. P .2019. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". Surabaya: Universitas Airlangga.